

**STUDI EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN TERHADAP
KINERJA GURU SMA NEGERI 7
PURWOREJO**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Menyelesaikan
Program Magister Pendidikan**



DISUSUN OLEH :

**SUPARJOMARTODIKORO
NIM : Q.100040053.**

**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN (M. Pd)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.
TAHUN 2005 / 2006**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pada masa sekarang peran dunia pendidikan menjadi semakin penting karena melalui pendidikan, dapat dikuasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, dapat meningkatkan pendapatan (income), dengan pendapatan yang lebih besar kita memiliki kesempatan untuk hidup lebih maju, yang berarti meningkatnya kesejahteraan kita, masyarakat serta meningkatnya kesejahteraan bangsa. Ini dapat dicapai bila kualitas sumber daya manusia semakin tinggi, kualitas sumber daya manusia semakin tinggi dan semakin rendah, tergantung pada kemajuan pendidikan yang berlangsung pada negara yang bersangkutan.

Sebagaimana tersebut dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945) diamanatkan bahwa tujuan nasional diantaranya adalah memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa yang selanjutnya amanat itu dijabarkan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) dan program-program pelaksanaannya melalui peningkatan mutu pendidikan.

Peningkatan mutu Pendidikan adalah: Kontribusi Kepala sekolah dalam mengelola secara operasional dan efisien terhadap komponen – komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai

tambah terhadap komponen-komponen tersebut menurut norma atau standar yang berlaku (Depdikbud :1996)

Tentang kualitas Sumber Daya Manusia, Pemerintah telah berupaya dengan berbagai langkah misalnya: membentuk Balai Latihan Kerja (BLK). Pemerintah memprogram pengadaan buku ketrampilan serta sarana dan prasarana, pemerintah melaksanakan program belajar wajib 9 th, Program Jaringan Pengaman Sosial (JPS) serta berbagai macam bentuk beasiswa lainnya.

Namun sampai saat ini pendidikan pada tingkat SMA belum seperti yang diharapkan, misalnya: Nilai syarat kelulusan sangat rendah tetapi masih banyak siswa/siswi yang belum mencapai kriteria lulus. Untuk tahun pelajaran tahun 2004/ 2005 adalah menggunakan kriteria terendah 4,2 kriteria kelulusan tersebut pada bidang study. (Mata Pelajaran UNAS) serta rata-rata 4,51.

Berdasarkan kenyataan tersebut diatas perlu diupayakan perbaikan, salah satu diantaranya melalui peningkatan mutu kinerja guru, memberikan otonomi yang lebih besar pada masing-masing lembaga sekolah sesuai daerahnya. Dalam pengambilan keputusan harus melibatkan semua komponen yang ada, baik Kepala sekolah, guru, karyawan, siswa, maupun komite sekolah sebagai wakil orang tua wali murid.

Dengan tanpa mengabaikan kemampuan Kepala sekolah, yang memiliki peranan strategis dalam lingkungan sekolah, Kepala sekolah merupakan motor utama penggerak, pemandu arah kebijaksanaan sekolah

untuk menentukan dan melaksanakan, guna mencapai tujuan bagi sekolah masing-masing.

B. Identifikasi Masalah.

Dari latar belakang masalah ini dapat ditemukan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pengaruh bimbingan Perencanaan terhadap kinerja guru dapat terlaksana dengan efektif atau terlaksana dengan tidak efektif.
2. Pengaruh bimbingan Koordinasi pelaksanaan terhadap Kinerja guru dapat terlaksana dengan efektif atau terlaksana dengan tidak efektif.
3. Pengaruh bimbingan Pengendalian/Pengawasan terhadap guru dapat terlaksana dengan efektif atau terlaksana tidak dengan efektif.efektif.
4. Pengaruh bimbingan Perencanaan, Koordinasi pelaksanaan, serta Pengendalian/ Pengawasan secara bersama-sama dapat terlaksana dengan efektif atau terlaksana dengan tidak efektif.

C. Pembatasan masalah.

Berdasarkan idenrifikasi masalah tersebut diatas, maka peneliti perlu membatasi pembahasan masalah sebagai berikut:

1. Efektivitas: Efektif berarti ada efeknya, ada pengaruhnya, atau membawa hasil. Efektif adalah kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.
2. Bimbingan dalam Perencanaan kegiatan belajar mengajar

3. Bimbingan Koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar
4. Bimbingan Pengendalian/ pengawasan/ mengevaluasi hasil kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan diatas meliputi:

- a Planning (Perencanaan program).

Perencanaan adalah mempelajari dan meramalkan masa depan dengan kegiatan yang bagaimana agar dapat meningkatkan mutu kinerja guru, meliputi: menentukan tujuan, serta fasilitas apa yang dibutuhkan, memilih strategi, cara, membuat peraturan, yang berkaitan dengan peningkatan mutu kinerja guru.

- b Koordinasi (menyelaraskan)

Yaitu menyelaraskan/menyamakan antar berbagai unit kerja untuk mencapai satu tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu.

- c Pengendalian (Pengawasan/ Evaluasi).

Kegiatan ini meliputi: membimbing, mengarahkan, menilai serta memperbaiki cara melaksanakan tugas. Agar sesuai dengan rencana sehingga tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu yaitu meningkatkan mutu kinerja guru dapat dicapai.

Demikianlah batasan masalah hanya membahas Planning, Koordinasi dan Pengendalian dan selebihnya tidak dibahas disini.

D. Rumusan masalah.

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka masalah yang terkait dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Bimbingan perencanaan dalam kegiatan belajar mengajar terhadap kualitas kinerja guru
2. Bagaimana pengaruh bimbingan dalam koordinasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terhadap kualitas kinerja guru.
3. Bagaimana pengaruh bimbingan dalam pengendalian/ pengawasan dalam belajar mengajar terhadap kualitas kinerja guru

E. Tujuan Penelitian.

Tujuan merupakan salah satu faktor yang harus ada pada setiap aktifitas, termasuk didalam penelitian yang penulis lakukan. Karena tanpa tujuan suatu aktifitas tidak akan mencapai hasil yang memuaskan. Dengan merumuskan tujuan maka langkah yang akan kita tempuh menjadi terarah. Dengan kata lain, tujuan itu merupakan titik tolak untuk menuju kepada tujuan-tujuan yang lain.

Sesuai rumusan masalah tersebut maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini meliputi dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan umum.

- a Untuk mengetahui seberapa tingkat efektifitas bimbingan perencanaan, koordinasi dan pengendalian dapat mempengaruhi kinerja guru.

- b Untuk memenuhi tugas akhir guna mencapai gelar Magister Manajemen Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
 - c Untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, sebagai manivestasi dari keilmuan yang peneliti peroleh selama mengikuti perkuliahan.
2. Tujuan khusus.
- Tujuan khususnya adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas:
- a Bimbingan Perencanaan terhadap kinerja guru
 - b Bimbingan Koordinasi terhadap kinerja guru
 - c Bimbingan Pengendalian terhadap kinerja guru

F. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian dilakukan bukan tanpa harapan atau manfaat dan kegunaan yang ingin dicapai. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, maka harapan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritik:
 - a Dapat memberikan informasi tentang efektif dan tidaknya kepemimpinan terhadap kinerja guru.
 - b Sebagai bahan kajian lebih lanjut, khususnya bagi peneliti dan akademisi khususnya tentang efektivitas kepemimpinan terhadap kinerja guru.
2. Manfaat Praktis.
 - a Sebagai sumbangan pemikiran bagi Kepala sekolah khususnya masalah efektivitas kerja

- b Sebagai bahan referensi bagi para penulis dan peneliti lain mengenai masalah yang sama pada masa yang akan datang.

G. Sistematika penulisan.

Untuk mempermudah para pembaca untuk memahami tesis ini maka perlu disajikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Latar belakang, Alasan pemilihan judul, Identifikasi dan pembatasan masalah, Perumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika penulisan

BAB. II. LANDASAN TEORI.

Tinjauan pustaka, Kajian teori, Kerangka Berfikir, Peranan Kepala sekolah, Upaya peningkatan kinerja guru, Pengembangan kemampuan profesional guru, dan Hipotesis.

BAB. III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian, Tempat dan waktu, Subyek Penelitian, Devinisi Organisasi Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan data, Instrumen Penelitian, Teknik analisa data.